

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
DI SMA NEGERI 15 MAKASSAR**

disusun dan diajukan oleh

NURFADILLAH

E011 201 079



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

ABSTRAK

NURFADILLAH. Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar (dibimbing oleh Prof. Dr. Sangkala, M.Si dan Nuralamsyah Ismail, S.Sos, M.A)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas program Menurut Sutrisno (2010) yang terdiri atas lima indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar telah berjalan efektif, namun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Hal ini didasarkan pada indikator pemahaman program dimana peserta didik dan orang tua peserta didik belum memahami maksud dan tujuan Program. Kedua, pada indikator tepat sasaran telah sesuai dengan persyaratan, namun masih terdapat batasan penerima bantuan dana PIP. Ketiga, pada indikator tepat waktu telah dipadatkan menjadi 1 kali pencairan sehingga lebih efisien. Keempat, pada indikator tercapainya tujuan telah menjamin biaya pendidikan sesuai kebutuhan peserta didik, namun SMA Negeri 15 Makassar sebagai penyelenggara program perlu melakukan pengawasan penggunaan dana PIP oleh peserta didik penerima PIP. Sedangkan, pada indikator kelima yaitu perubahan nyata PIP memberikan dampak positif bagi peserta didik yang menerima bantuan dana PIP dalam menyelesaikan pendidikannya, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik penerima PIP dalam menempuh pendidikan.

Kata Kunci: Efektivitas; Program; PIP



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

ABSTRACT

NURFADILLAH. The Effectiveness of the Smart Indonesian Program (PIP) at SMA Negeri 15 Makassar (supervised by Prof. Dr. Sangkala, M.Si and Nuralamsyah Ismail, S.Sos, M.A)

This research aims to analyze the effectiveness of the Smart Indonesia Program (PIP) at SMA Negeri 15 Makassar. This research uses the theory of program effectiveness according to Sutrisno (2010) which consists of five indicators, namely program understanding, right on target, on time, achievement of goals and real change. This research method uses a qualitative approach with a total of 8 informants. The data collection techniques used were observation, interviews and document review. The research results show that the Smart Indonesia Program (PIP) at SMA Negeri 15 Makassar has been effective, but there are still several shortcomings in its implementation. This is based on the program understanding indicator where students and parents do not yet understand the aims and objectives of the program. Second, the right-to-target indicator meets the requirements, but there are still limitations on recipients of PIP funding assistance. Third, the on-time indicator has been condensed into 1 disbursement so that it is more efficient. Fourth, in the achievement of the goal indicator, education costs are guaranteed according to students' needs, but SMA Negeri 15 Makassar as the program organizer needs to supervise the use of PIP funds by students who receive PIP. Meanwhile, the fifth indicator, namely the real change in PIP, has a positive impact on students who receive PIP financial assistance in completing their education, but does not have a significant influence on the learning motivation of students who receive PIP in pursuing their education.

Keywords: Effectiveness; Program; PIP



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadillah

NIM : E011201079

Program Studi : Administrasi Publik

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar”** benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dalam daftar pustaka.

Makassar, 19 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nurfadillah



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurfadillah
NIM : E011201079
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA
Negeri 15 Makassar

Telah diperiksa oleh Pembimbing I dan Pembimbing II dan dinyatakan layak untuk Ujian Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Makassar, Maret 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Sangkala, M.Si
NIP 19631111 199103 1 002

Pembimbing II

Nuralamsyah Ismail, S.Sos, M.A

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Administasi



Prof. Dr. Alwi, M.Si
NIP 19631015 198903 1 006



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurfadillah
NIM : E011201079
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Efektivitas Program Indonesia Pintar di SMA Negeri 15
Makassar

Telah diperiksa oleh Pembimbing I, Pembimbing II dan Tim Penguji dan dinyatakan sesuai dengan saran perbaikan Ujian Skripsi, Program Sarjana Departemen Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 Agustus 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua Sidang	: Prof. Dr. Sangkala, M.Si	(.....)
Sekretaris Sidang	: Nuralamsyah Ismail, S.Sos, M.A	(.....)
Anggota	: 1. Dr. Nelman Edy, M.Si	(.....)
	: 2. Irma Ariyanti Arif, S.Sos., M.Si	(.....)

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ridho, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan karunia ilmu pengetahuan yang tiada batasnya seperti saat ini.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak mengalami kendala. Namun berkat rahmat dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diselesaikan. Olehnya itu, penulis sangat mengharapkan dan terbuka terhadap saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan karya ini kedepannya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada **kedua orang tua tercinta**, serta **saudara-saudara tersayang**, terima kasih atas do'a yang tiada hentinya, kasih sayang, pengorbanan, perjuangan dan dukungan baik moral maupun material yang terus diberikan kepada penulis sampai saat ini, penulis juga berterima kasih kepada **Keluarga dari Ibu dan Ayah** saya yang senantiasa mendukung penulis dalam menyusun skripsi dan **Sahabat** penulis, terima kasih atas senantiasa menjadi pendengar keluh kesah yang baik dan segala bantuan serta dukungan yang tiada hentinya pada saat penulis melaksanakan penelitian hingga proses penyusunan skripsi serta bersenda gurau dalam proses penyusunan skripsi ini.

Pembuatan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. **Prof. Dr. Phill. Sukri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
3. **Prof. Dr. Alwi, M.Si** selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi FISIP Universitas Hasanuddin.
4. **Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos, MAP** selaku Sekretaris Departemen Ilmu Administrasi FISIP Universitas Hasanuddin.
5. **Prof. Dr. Sangkala, M.Si** selaku Pembimbing I dan **Nuralamsyah Ismail, S.Sos, M.A** selaku Pembimbing II yang senantiasa menyempatkan waktunya untuk memberi masukan, saran dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. **Dr. Nelman Edy, M.Si** dan **Irma Ariyanti Arif, S.Sos., M.Si** selaku Dosen Penguji dalam sidang proposal dan skripsi penulis. Terima Kasih atas kritik, saran dan masukannya yang sangat membangun dalam penyusunan skripsi ini.
7. **Seluruh Dosen Departemen Ilmu Administrasi Universitas Hasanuddin**, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan penulis sebaik mungkin.
8. **Seluruh Staf Departemen Ilmu Administrasi** (Pak Lili, Ibu Mantasia, Pak Andi Revi dan Ibu Rosmina), dan staf di lingkup FISIP UNHAS tanpa terkecuali. Terima kasih atas bantuan pelayanan yang telah diberikan selama penulis menjalani studi.
9. **Laenre, S.Pd, MH** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Makassar yang telah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

10. **Drs. Ahmad Jamara, M.Pd** selaku Wakasek Bidang Kesiswaan SMA Negeri 15 Makassar yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. **Drs. Ali Syahbana Abu, M.Pd** selaku Wakasek Bidang Hubungan Masyarakat dan Publikasi SMA Negeri 15 Makassar yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada seluruh jajaran **guru dan pegawai/staf SMA Negeri 15 Makassar** atas bantuannya kepada penulis selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Terima kasih kepada **Peserta Didik Kelas X, XI, XII SMA Negeri 15 Makassar Tahun Pelajaran 2023/2024** dan **orang tua Peserta Didik** yang telah bersedia menjadi informan, berbagi cerita, dan pengalaman kepada penulis dalam penelitian skripsi ini.
14. Terima kasih kepada **PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Palopo** atas ilmu, pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada penulis untuk mengasah hardskill maupun softskill penulis selama mengikuti program Magang Mandiri.
15. Terimakasih kepada **seluruh Divisi di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Palopo** yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, memberikan edukasi tentang perkuliahan maupun aktivitas dalam dunia kerja, serta memberikan kesempatan berkontribusi dalam kegiatan pekerjaan yang dilakukan.
16. Terima kasih kepada **PENA 2020** atas segala suka dan duka selama penulis menempuh status sebagai mahasiswa, semoga apa yang kita harapkan dapat tercapai dan sukses selalu. PENA Melukis Asa, Meraih Cita, Goreskan Sejarah!
17. Terima kasih yang tak terhingga untuk **Tim Bacoters (Kia, Fatim, Rizky, Lala, Dilla)** yang telah mewarnai hari-hari penulis dari SMA sampai sekarang. Semoga apa yang kita mimpikan dapat terwujud.

18. Terima kasih kepada **Teman Sekamar Kos (Evi, Madina)** yang senantiasa mendukung penulis.
19. Terima kasih kepada **Keluarga Sahabat & Damai (Ummul, Huda, Lisa, Liza, Andin, Sepia, dan Dilla Tallasa)** yang senantiasa mendukung penulis. Sukses selalu untuk kita semua.
20. Terima kasih kepada **Keluarga Cepmek (Sulis, Fadina, Fadani)** yang selalu menghibur dan membantu penulis di kampus sejak menjadi mahasiswa baru sampai dengan sekarang.
21. Terima Kasih kepada teman-teman **KKN 109 Pare-pare Posko Kelurahan Lompoe** atas suka maupun duka selama ber-kkn dan telah menjadi rekan tim yang baik selama masa KKN.
22. Serta **semua pihak** yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan doanya.
23. **Last but not least**, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.

Makassar, 16 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	9
I.3. Tujuan Penelitian.....	9
I.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
II.1. Konsep Efektivitas Program	11
II.2. Konsep Program Indonesia Pintar (PIP).....	17
II.3. Penelitian Terdahulu.....	22
II.4. Kerangka Pikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
III.2. Fokus Penelitian.....	28
III.3. Lokasi Penelitian	29
III.4. Sumber Data	29
III.5. Informan Penelitian	30
III.6. Teknik Pengumpulan Data	31
III.7. Teknik Analisis Data.....	32
III.8. Validitas Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
IV.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
IV.2. Hasil Penelitian.....	44
IV.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V. PENUTUP.....	91
V.1. Kesimpulan.....	91
V.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penyaluran Program Indonesia Pintar (PIP) Kota Makassar Tahun 2023.....	7
Tabel 2. Penerima Dana PIP SMA Negeri 15 Makassar Tahun 2023.....	8
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. Informan Penelitian	30
Tabel 5. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi.....	41
Tabel 6. Jumlah Guru Berdasarkan Status	41
Tabel 7. Jumlah Peserta Didik (data 6 tahun terakhir)	42
Tabel 8. Sarana dan Prasarana di SMAN 15 Makassar.....	42
Tabel 9. Data Penerima PIP Tahun 2023 di SMA Negeri 15.....	43
Tabel 10. Data Jumlah Penerima PIP Tahun 2022-2023 Di SMA Negeri 15 Makassar	58
Tabel 11. Daftar Nama Informan Penelitian	103
Tabel 12. Transkrip Wawancara Indikator Pemahaman Program.....	104
Tabel 13. Transkrip Wawancara Indikator Tepat Sasaran	107
Tabel 14. Transkrip Wawancara Indikator Tepat Waktu.....	111
Tabel 15. Transkrip Wawancara Indikator Tercapainya Tujuan	113
Tabel 16. Transkrip Wawancara Indikator Perubahan Nyata	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	26
Gambar 2. Denah Letak Geografis SMAN 15 Makassar	35
Gambar 3. Struktur Organisasi SMAN 15 Makassar	40
Gambar 4. Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	52
Gambar 5. Kartu Program Keluarga Harapan (PKH)	52
Gambar 6. Kartu Indonesia Pintar (KIP)	53
Gambar 7. Buku Rekening Siswa Penerima PIP	63
Gambar 8. Perlengkapan Sekolah	68

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Dalam konteks di Indonesia, pendidikan merujuk pada Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Berangkat dari UU tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terstruktur dari komponen yang saling terkait dan secara bersama menuju kepada tercapainya tujuan.

Keberadaan pendidikan yang sangat penting telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31. Pada pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Hak memperoleh pendidikan diperjelas dalam pasal 31 ayat 2 yang berbunyi “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai”. Kemudian selanjutnya pada pasal 31 ayat 3 tertuang pernyataan yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang”. Dari uraian ketiga ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak terutama pendidikan dasar.

Pendidikan juga merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Pembangunan pendidikan berperan penting dalam mencapai kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti; ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi dalam diri manusia, melalui sosialisasi dan pengembangan nilai-nilai (Winarti dkk, 2022). Spesifikasi singkatnya bisa dikatakan bahwa pendidikan itu adalah kunci untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Meskipun menjadi sebuah prioritas, namun angka putus sekolah di Indonesia masih menjadi perbincangan publik dan merupakan masalah yang urgen. Faktor internal seperti kemauan anak untuk bersekolah juga merupakan sebuah kendala namun yang menjadi pokok permasalahan adalah faktor external seperti biaya pendidikan. Status sosial ekonomi masyarakat Indonesia, rata-rata menengah ke bawah bahkan miskin sehingga hal ini menjadi kendala utama atau penyebab anak putus sekolah. Sebagian besar orang tua terpaksa harus memberhentikan anak dari sekolahnya dengan pertimbangan biaya. Berbagai upaya juga sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pendidik, bantuan pendidikan, penerapan teknologi informasi pendidikan, dan lain-lain. Walaupun pendidikan sangat penting, namun tidak semua masyarakat dapat merasakannya, salah satu penyebabnya karena terkendala oleh biaya pendidikan yang tinggi. Untuk mendorong keberlanjutan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu, pemerintah memperluas cakupan pemberian bantuan tunai pendidikan melalui Program Indonesia Pintar (PIP).

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah bagi siswa kurang mampu dalam bentuk pemberian dana bantuan. Program ini merupakan salah satu dari program perlindungan sosial yang dibuat oleh pemerintah melalui

ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dalam Pasal 2 ayat (2) menjelaskan mengenai program perlindungan sosial untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan yang meliputi; Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat.

Sebagai bentuk upaya dalam memperluas, pemerintah berusaha menjangkau anak putus sekolah dari keluarga kurang mampu agar mau kembali melanjutkan pendidikannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (PIP) menyampaikan secara tertulis bahwa Program Indonesia Pintar merupakan bantuan tunai pendidikan yang ditujukan bagi anak usia sekolah (6-21 tahun). Program tersebut hanya diperuntukan kepada peserta didik pemegang KIP, peserta didik yang berasal dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan atau pemegang Kartu Keluarga Sejahtera dan peserta didik yang berstatus yatim piatu. Tujuan dari program ini juga adalah untuk membantu biaya personal pendidikan bagi peserta didik miskin atau rentan miskin yang masih terdaftar sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Biaya personal pendidikan dimaksud meliputi; 1) Membeli buku dan alat tulis; 2) Membeli pakaian seragam sekolah/praktik dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, atau sejenisnya); 3) Membiayai transportasi peserta didik ke sekolah; 4) Uang saku peserta didik; 5) Biaya kursus/les tambahan bagi

peserta didik pendidikan formal; atau 6) Biaya praktik tambahan dan biaya magang/penempatan kerja.

Terdapat beberapa penelitian yang telah berhasil memberi gambaran tentang Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di Indonesia terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Muthia Irene Situmorang (2022). Penelitian yang ia lakukan berjudul Efektivitas Penggunaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Memperkuat Jaminan Pendidikan Bagi Masyarakat Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) sudah berjalan efektif dalam memperkuat jaminan Pendidikan dan diharapkan dengan itu dapat memperbaiki Pendidikan di Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan mengurangi angka putus sekolah.

Lebih lanjut, Hafrienda, Candradewini dan Munajat (2023) melakukan penelitian tentang Efektivitas Program Indonesia Pintar Pada Jenjang SMA Negeri di Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan program Indonesia pintar telah berjalan efektif di kota Bukittinggi dengan alasan bahwa pelaksana program telah memahami program dengan baik, lalu program telah dikhususkan bagi siswa yang termasuk kedalam golongan kurang mampu, program sudah memberikan manfaat kepada masyarakat dan juga mengurangi angka putus sekolah di kota Bukittinggi.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari (2021) tentang Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Pendidikan Siswa Program Indonesia Pintar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 64

Palembang Tahun 2020. Dari Hasil penelitian menunjukkan penyaluran dana bantuan program Indonesia pintar di SD Negeri 64 Palembang tahun 2020 tidak efektif. Ketidakefektifan ini ditinjau dari segi proses pendataan dari pihak SD Negeri 64 Palembang yang mengusulkan peserta didiknya untuk mendapatkan bantuan Pendidikan program Indonesia pintar dengan tidak menyeleksi atau menyaring terlebih dahulu siapa yang layak untuk diusulkan sebagai penerima dana bantuan Pendidikan program Indonesia pintar.

Dari penelitian-penelitian terdahulu diatas tampak bahwa adanya penyebab berjalan dengan baik atau tidaknya efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di Indonesia. Menurut Sufiati dkk. (2021:218) menyatakan bahwa efektivitas adalah tingkat tujuan yang diwujudkan oleh organisasi. Efektivitas dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Sadriah (2020) menyatakan bahwa efektivitas merupakan produk akhir dari suatu kegiatan operasi yang telah mencapai tujuannya baik dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas atau waktu yang ditargetkan. Lebih lanjut, Jones (1984) program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Keefektifan suatu program dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, maka tercapainya tingkat efektivitas yang tinggi perlu memperhatikan kriteria pengukuran efektivitas. Adapun menurut Sutrisno (2010) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan lima (5) indikator yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

Makassar merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemdikbud, jumlah sekolah atau unit satuan pendidikan di Kota Makassar pada 2023 adalah 922 unit satuan pendidikan, terdiri atas; SD (473 unit), SMP (224 unit) dan SMA/SMK (225 unit), dan juga menurut PUSLAPDIK 2023 jumlah keseluruhan peserta didik yang menerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) di Kota Makassar adalah 30.459 siswa(i). Dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Penyaluran Program Indonesia Pintar (PIP) Kota Makassar Tahun 2023

Jenjang	Sasaran	Jumlah Sasaran (Qty)	Disalurkan (Rp.)
SD	Siswa	14.412	Rp. 5.912.100.000
SMP	Siswa	9.390	Rp. 5.917.125.000
SMA	Siswa	3.103	Rp. 2.484.500.000
SMK	Siswa	3.554	Rp. 2.985.000.000
Total		30.459	Rp. 17.298.725.000

Sumber: Puslapdik, 2023.

Salah satu unit satuan pendidikan di Kota Makassar yang menerapkan kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) yaitu SMAN 15 Makassar. SMA Negeri 15 Makassar telah menerapkan kebijakan PIP sejak tahun 2018. Siswa penerima program Indonesia Pintar pada tahun 2023 yang telah diusulkan sebanyak 86 siswa dan jumlah pengusulan sebanyak 227. Berdasarkan perhitungan, hanya sebanyak 37% siswa mendapatkan bantuan dari jumlah siswa yang telah diusulkan.

Tabel 2. Penerima Dana PIP SMA Negeri 15 Makassar Tahun 2023

Siswa Penerima	Jumlah Penerima
Kelas X	58 Siswa
Kelas XI	18 Siswa
Kelas XII	10 Siswa
Total	86 Siswa

Sumber: Dokumen Humas SMAN 15 Makassar

Menurut tabel di atas memperlihatkan bahwa siswa yang menerima dana Program Indonesia Pintar pada tahun 2023 yang telah dilaksanakan sekolah yaitu sebanyak 86 siswa yang terbagi menjadi kelas X berjumlah 58 siswa, kelas XI berjumlah 24 siswa, dan kelas XII berjumlah 10 siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa masalah terkait penyaluran dana Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar. Masalah yang ditemukan ialah ketidaksesuaian data dengan keadaan dilapangan, yaitu ditemukannya beberapa peserta didik yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan berasal dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang justru tidak menerima dana Program Indonesia Pintar (PIP). Lebih lanjut, masih banyak siswa yang tidak paham terkait Program Indonesia Pintar (PIP). Oleh karenanya penyelenggaraan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMAN 15 Makassar belum berjalan dengan baik. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMAN 15 Makassar.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah **“Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar”**.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar.

I.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi akademis secara umum dan secara khusus berguna bagi administrasi publik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran serta informasi bagi SMA Negeri 15 Makassar dan pengambil kebijakan terkait Program Indonesia Pintar (PIP).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Konsep Efektivitas Program

II.1.1. Pengertian Efektivitas

Menurut Sufiati et al. (2021:218) efektivitas adalah tingkat tujuan yang diwujudkan oleh organisasi. Efektivitas dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Sadriah (2020:109) menyatakan bahwa efektivitas merupakan produk akhir dari suatu kegiatan operasi yang telah mencapai tujuannya baik dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas atau waktu yang ditargetkan.

Sedangkan menurut Jones (1984:4), efektivitas adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Keefektifan suatu program dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, maka ukuran efektivitas menjadi acuan dalam melakukan analisis suatu kegiatan atau program yang telah terlaksana. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa efektivitas merupakan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional, jadi dapat dikatakan efektif jika suatu program atau tujuan maupun tugas dan fungsinya dapat terlaksana dengan baik.

II.1.2. Pengertian Program

Moekijat (2004:442) menyatakan bahwa Program adalah suatu rencana yang luas yang mengandung penggunaan sumber daya yang

berlainan untuk waktu yang akan datang dalam suatu pola yang disatukan dan menentukan suatu uraian kegiatan-kegiatan dan rencana-rencana waktu yang diperlukan masing-masing sumber, guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Effendi (2019:91) Program adalah kombinasi antara kebijaksanaan, prosedur dan aturan, serta pemberian tugas yang diikuti dengan suatu anggaran ini menciptakan adanya suatu tindakan.

Lebih lanjut, Tjokroamidjojo (2001:180) menyatakan bahwa suatu program yang dapat dianggap baik seringkali mempunyai unsur inovatif (pembaharuan), adanya suatu inisiatif baru pendekatan memang bersifat pembangunan seringkali suatu program lebih dikehendaki karena sifat kegiatannya yang antar lembaga. Program-program ini juga dipergunakan sebagai alat pemecah masalah. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa program merupakan sebuah kegiatan dalam rangkaian suatu sistem yang berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya mendapatkan hasil (*output*).

II.1.3. Efektivitas Program

Menurut Makmur (2011:6) Efektivitas Program adalah kegiatan yang pelaksanaannya menampakkan ketepatan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai, dimana ditunjukkan dengan ketepatan harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Subagyo (2000) Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program dan pendapat peserta

program dapat di jadikan sebagai ukuran menentukan efektivitas suatu program.

Menurut Yevi Andriani (2021:25) Efektivitas Program adalah suatu penelitian terhadap sejauhmana kegiatan program yang dilakukan dapat berhasil mencapai sesuai dengan tujuan program tersebut. Keberhasilan suatu program, dapat dinilai dari seberapa efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan oleh organisasi terkait. Lebih lanjut, menurut Julia (2010:26) Efektivitas program diartikan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauhmana sasaran program yang telah dilakukan. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa untuk menilai efektivitas suatu program harus ada tingkat kepuasan dan terciptanya hubungan kerja yang kondusif. Efektivitas bisa di lihat dari pencapaian suatu tujuan yang dilakukan dengan cara yang baik dan hasil yang baik.

II.1.4. Ukuran Efektivitas

Tercapainya tingkat efektivitas yang tinggi perlu memperhatikan kriteria pengukuran efektivitas, adapun menurut Budiani (2007:53) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Ketetapan Sasaran Program yaitu sejauhmana keberhasilan peserta program sesuai dengan tepat sasaran yang telah ditentukan.
2. Sosialisasi Program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi

mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

3. Pencapaian Tujuan Program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil dengan tujuan program yang telah ditetapkan.
4. Pemantauan Program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian terhadap peserta program.

Kemudian menurut Sutrisno (2010:125-126) untuk mengukur suatu efektivitas program didalam sebuah organisasi menggunakan lima indikator yaitu:

1. Pemahaman Program; melihat sejauh mana suatu organisasi dan/atau masyarakat dapat memahami program dalam mencapai suatu tujuan tertentu demi kepentingan bersama.
2. Tepat Sasaran; melihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan. Ketepatan sasaran ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi kesesuaian program yang telah dirancang oleh pejabat atau pengelola kepada kelompok sasaran Indikator ini dengan target yang dituju.
3. Tepat Waktu; melihat penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Pelaksanaan program perlu direncanakan kegiatan dan dijadwalkan bagaimana

proses pelaksanaannya agar dapat terukur sejauh mana program tersebut untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

4. Tercapainya Tujuan; melihat pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila dapat berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Perubahan Nyata; melihat sejauhmana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat. Perubahan nyata dapat dilihat dari bentuk sebelum dan sesudah adanya program yang telah ditetapkan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai.

Sedangkan pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P (1989) pengukuran efektivitas adalah keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat output dan input dan pencapaian program.

Berdasarkan beberapa pengukuran efektivitas program diatas, maka peneliti menggunakan indikator untuk mengukur efektivitas menurut Sutrisno (2010:125-126) karena teori tersebut cocok untuk menganalisis Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar.

II.2. Konsep Program Indonesia Pintar (PIP)

Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) pada dasarnya adalah suatu keputusan untuk memastikan terlaksanakannya program pemerataan pendidikan dan perluasan akses pelayanan pendidikan yang bermutu khususnya untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, peluang keberlanjutan sekolah, pengurangan angka putus sekolah, dan peningkatan prestasi siswa, yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka penyelenggaraan tugas pendidikan.

II.2.1. Pengertian Program Indonesia Pintar (PIP)

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah salah satu dari program perlindungan sosial yang dibuat oleh pemerintah melalui ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dalam Pasal 2 ayat (2) menjelaskan mengenai program perlindungan sosial untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan yang meliputi; Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat.

Program Indonesia Pintar bertujuan meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah dan mencegah atau menarik peserta didik putus sekolah.

II.2.2. Sasaran Program Indonesia Pintar (PIP)

Penerima Program Indonesia Pintar (PIP) diprioritaskan kepada anak yang berusia 6 – 21 tahun. Persyaratan penerima Program Indonesia Pintar (PIP) pada pendidikan formal adalah peserta didik yang terdaftar dalam Dapodik Sekolah dan diusulkan oleh sekolah melalui dinas pendidikan kabupaten/kota ke direktorat teknis Kemendikbud.

Sasaran penerima Program Indonesia Pintar (PIP) menurut Puslapdik pada tahun 2023 adalah sebanyak 9.745.403 peserta didik dengan jumlah siswa SMA/Sederajat sebanyak 774.205 peserta didik. Besaran dana PIP per peserta didik untuk SMA adalah sebesar Rp 1.000.000 per tahun bagi siswa XI SMA dengan program 3 tahun. Sementara bagi siswa kelas X dan XII SMA mendapatkan dana PIP untuk satu semester sebesar Rp 500.000.

II.2.3. Pemanfaatan Dana PIP dan Larangan Dana PIP

Dana PIP ditujukan untuk membantu biaya pribadi peserta didik agar dapat terus melanjutkan pendidikannya sampai selesai jenjang pendidikan menengah. Dana bantuan diberikan langsung kepada siswa untuk pemanfaatan sebagai berikut:

1. Pembelian buku dan alat tulis sekolah
2. Pembelian pakaian dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, dll)
3. Transportasi siswa ke sekolah
4. Uang saku siswa ke sekolah
5. Biaya kursus/les tambahan

Penerima PIP tidak diperkenankan menggunakan dana tersebut untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pendidikan, antara lain: judi, narkoba, miras dan tindakan negatif lainnya. Setelah menerima dana Program Indonesia Pintar peserta didik mempunyai kewajiban kewajiban menggunakan dana Program Kartu Indonesia Pintar sesuai dengan ketentuan pemanfaatan dana, terus bersekolah dengan rajin dan tekun, disiplin melaksanakan tugas-tugas sekolah, dan berkepribadian terpuji dan tidak melakukan perbuatan tercela.

II.2.4 Mekanisme Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP)

a. Mekanisme Pengusulan

Pengusulan calon penerima PIP menurut Petunjuk Teknis Kemendikbud yaitu peserta didik dari keluarga pemilik PKH/KKS/KIP untuk sekolah formal mengentri (updating) data peserta didik calon penerima PIP 2023 ke dalam aplikasi Dapodik secara benar dan lengkap. Data berfungsi sebagai data usulan siswa calon penerima dari sekolah ke dinas pendidikan kabupaten/ kota dan direktorat teknis. Dinas pendidikan kabupaten/kota meneruskan usulan calon penerima dari sekolah yang disetujui sebagai usulan ke direktorat teknis.

Bagi peserta didik yang tidak memiliki PKH/KKS/KIP dari keluarga miskin/rentan miskin dapat diusulkan oleh sekolah setelah seluruh peserta didik/anak dari keluarga pemilik PKH/KKS/KIP ditetapkan sebagai penerima PIP 2023. Sekolah menyeleksi dan menyusun daftar peserta didik yang tidak memiliki PKH/KKS/KIP sebagai calon penerima dana PIP

2023 dengan prioritas sebagai berikut: a) Siswa dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) b) Siswa dengan status yatim piatu/yatim/piatu dari Panti Sosial/Panti Asuhan; c) Siswa yang terkena dampak bencana alam; d) Anak usia 6-21 tahun yang tidak bersekolah (drop-out) yang diharapkan kembali bersekolah; e) Siswa dari keluarga miskin/ rentan miskin yang terancam putus sekolah; f) siswa/anak dengan pertimbangan khusus lainnya seperti: kelainan fisik, korban musibah, siswa dari orang tua PHK, di daerah konflik, dari keluarga terpidana, berada di LAPAS, memiliki lebih dari 3 (tiga) saudara tinggal serumah; g) Siswa dari SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang: Pertanian (bidang Agrobisnis dan Agroteknologi) Perikanan, Peternakan, kehutanan dan Pelayaran/Kemaritiman.

Setelah sekolah menyeleksi sesuai prioritas kemudian mengusulkan sebagai penerima PIP 2023 melalui aplikasi Verifikasi Indonesia Pintar (VIP) yang tersedia di laman: <https://pip.kemdikbud.go.id> ke dinas pendidikan kabupaten/kota. Selanjutnya Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menyetujui dan selanjutnya meneruskan ke direktorat teknis usulan calon penerima PIP 2023.

Peserta didik juga dapat diusulkan oleh pemangku kepentingan ke direktorat teknis sesuai dengan prioritas sasaran dan persyaratan yang ditetapkan, untuk selanjutnya dilakukan verifikasi data usulan terhadap data pokok pendidikan (Dapodik).

b. Mekanisme Penetapan Penerima

Penetapan penerima Program Indonesia Pintar (PIP) ditetapkan melalui beberapa tahap diantaranya: a) Direktorat teknis menerima usulan calon siswa penerima PIP dari dinas pendidikan kabupaten/kota; b) Direktorat teknis menetapkan siswa penerima PIP dalam bentuk surat keputusan (SK) direktur teknis sedangkan untuk usulan SMA yang berada dibawah binaan provinsi, pengesahan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

c. Mekanisme Penyaluran

Penyaluran dana PIP 2023 dilakukan oleh lembaga penyalur berdasarkan daftar penerima PIP dari Direktorat teknis yang tercantum dalam SK melalui Tabunganku dan virtual account. Direktorat Teknis mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) ke KPPN untuk diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) berdasarkan SK direktur. Setelah itu KPPN menyalurkan dana sesuai SP2D ke rekening penyalur atas nama direktorat teknis di lembaga penyalur. Direktorat teknis menyampaikan Surat Perintah Pemindahbukuan (SP2N) kepada lembaga penyalur untuk menyalurkan dana dari rekening penyalur langsung ke rekening siswa penerima. Direktorat teknis menginformasikan daftar siswa penerima kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan SK penerima. Penerima PIP dapat mencairkan dana PIP di lembaga penyalur.

d. Mekanisme Pengambilan Dana

Pencairan dana PIP dilakukan oleh penerima membawa dokumen Surat Keterangan Kepala Sekolah, Foto copy lembar rapor yang berisi biodata lengkap, dan KTP peserta didik. Bagi penerima yang belum memiliki KTP pengambilan dana harus didampingi orang tua dengan menunjukkan KTP orang tua. Penerima menandatangani bukti penerimaan dana yang telah disediakan oleh lembaga penyalur. Bagi penerima yang menggunakan virtual account dan berada di daerah terpencil dapat melakukan pengambilan secara kolektif dengan dikuasakan kepada kepala sekolah atau bendahara.

II.3. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa riset dan penelitian yang telah dilakukan yang dapat peneliti temukan dan relevan terkait Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP). Dalam hal ini peneliti menemukan dua skripsi dan satu jurnal nasional tentang efektivitas PIP. Penyajian penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengkayaan konsep terkait Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP).

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ayu Lestari (2021)	Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan	Penyaluran dana bantuan program Indonesia pintar di SD Negeri 64	Sama-sama menggunakan metode penelitian	Lokus penelitian di Palembang. Sedangkan penelitian ini

		<p>Pendidikan Siswa Program Indonesia Pintar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 64 Palembang Tahun 2020</p>	<p>Palembang tahun 2020 tidak efektif. Ketidakefektifan ini ditinjau dari segi proses pendataan dari pihak SD Negeri 64 Palembang yang mengusulkan peserta didiknya untuk mendapatkan bantuan Pendidikan program Indonesia pintar dengan tidak menyeleksi atau menyaring terlebih dahulu sipaya yang layak untuk diusulkan sebagai penerima dana bantuan Pendidikan program Indonesia pintar.</p>	<p>kualitatif deskriptif. Dan sama-sama mengkaji tentang efektivitas PIP di sekolah.</p>	<p>lokusnya di Makassar. Teori yang digunakan adalah teori efektivitas sistem terbuka dari Richard M. Steers (1999). Sedangkan penelitian ini menggunakan teori efektivitas dari Sutrisno (2010) dengan 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.</p>
2	<p>Muthia Irene Situmorang (2022)</p>	<p>Efektivitas Penggunaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam</p>	<p>Penggunaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) sudah berjalan efektif dalam memperkuat jaminan</p>	<p>Sama-sama mengkaji tentang efektivitas PIP melalui KIP dan sama-</p>	<p>Lokus penelitian di Pulau Jawa. Sedangkan penelitian ini lokusnya di pulau Sulawesi.</p>

		Memperkuat Jaminan Pendidikan Bagi Masyarakat Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	Pendidikan dan diharapkan dengan itu dapat memperbaiki Pendidikan di Desa Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan mengurangi angka putus sekolah.	sama menggunakan teori efektivitas dari Sutrisno (2010) dengan 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3	Riyan Hafrienda, Candradewini dan M.D. Enjat Munajat (2023)	Efektivitas Program Indonesia Pintar Pada Jenjang SMA Negeri di Kota Bukittinggi	Program Indonesia pintar telah berjalan efektif di kota Bukittinggi dengan alasan bahwa pelaksana program telah memahami program dengan baik, lalu program telah dikhususkan bagi siswa yang termasuk kedalam golongan kurang mampu, program sudah memberikan manfaat kepada masyarakat dan	Sama-sama mengkaji tentang efektivitas PIP pada jenjang SMA. Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2010) dengan 5 indikator yaitu	Lokus penelitian pada SMA Negeri di Kota Bukittinggi. Sedangkan penelitian ini di SMA Negeri 15 Makassar.

			juga mengurangi angka putus sekolah di kota Bukittinggi	pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.	
--	--	--	---------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--

Dari berbagai penelitian terdahulu dalam tabel 3, terdapat kaitan dan perbedaan dengan penelitian ini serta penelitian terkait Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Ayu Lestari (2021), penelitian kedua dilakukan oleh Muthia Irene Situmorang (2022), dan penelitian ketiga dilakukan oleh Riyan Hafrienda, Candradewini dan M.D. Enjat Munajat (2023). Dalam ketiga penelitian terdahulu tersebut, terdapat keterkaitan dengan penelitian yang kami lakukan, yaitu berfokus pada efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP). Namun terdapat juga perbedaan pada teori yang digunakan yaitu penelitian pertama menggunakan teori Richard M. Steers (1999), sedangkan penelitian kedua dan ketiga menggunakan teori Sutrisno (2010). Sejalan dengan penelitian kedua dan ketiga sebelumnya, penulis juga menggunakan teori Sutrisno (2010) untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

II.4. Kerangka Pikir

Peneliti dalam hal ini menyajikan hasil observasi serta pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri guna untuk memahami arah penelitian ini. Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah bagi siswa yang kurang mampu.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2010:125-126). Teori ini memiliki lima (5) indikator untuk mengukur efektivitas program, diantaranya yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Peneliti menggunakan teori ini karena dinilai relevan untuk menganalisis efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 15 Makassar. Sementara itu teori ini juga sesuai dengan bidang Ilmu administrasi publik karena fokus keberhasilan efektivitas program termasuk dalam bidang Ilmu administrasi publik, yang melihat keberhasilan efektivitas program dari beberapa aspek. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

